

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Kayong Utara Triwulan II (April s.d. Juni) Tahun 2024

Perkembangan Inflasi Bulan April 2024

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kayong Utara sebesar 3,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,25. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,16 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,72 persen; kelompok transportasi sebesar 0,48 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen; kelompok rekreasi, olah raga, dan budaya sebesar 0,15 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,92 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,66 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,24 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,25 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Kayong Utara April 2024 sebesar 0,37 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,75 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024, antara lain: beras; Sigaret Kretek Mesin (SKM); cabai rawit; bawang putih; kangkung; emas perhiasan; ketimun; sawi hijau; telur ayam ras; udang basah; daging ayam ras; gula pasir; baju kaos tanpa kerah/T-shirt pria; Sigaret Kretek Tangan (SKT); tomat; kayu balokan; baju muslim pria; ban luar motor; ikan kembung; dan bayam. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: kopi bubuk; minyak goreng; bahan bakar rumah tangga; kacang panjang; mie kering instant; pisang; shampo; bawang merah; terong; pelumas/ oli mesin; cabai merah kering; pembasmi nyamuk bakar; accu; masker; kentang; bensin; dan rantai plus gear motor. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: daging ayam ras; emas perhiasan; telur ayam ras; bawang putih; sawi hijau; cabai rawit; wortel; udang basah; bayam; beras; es; terong; dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ketimun; kangkung; dan kacang panjang.

Perkembangan Inflasi Bulan Mei 2024

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kayong Utara sebesar 3,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,40. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,45 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,08 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,72 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,46 persen; kelompok transportasi sebesar 0,47 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen; kelompok rekreasi, olah raga, dan budaya sebesar 0,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,92 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,94 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,80 persen. Sementara kelompok

pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,25 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Kayong Utara Mei 2024 sebesar 0,14 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,90 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2024, antara lain: beras; ketimun; daging ayam ras; Sigaret Kretek Mesin (SKM); bawang putih; emas perhiasan; ikan kembung; kangkung; udang basah; gula pasir; telur ayam ras; bawang merah; Sigaret Kretek Tangan (SKT); baju kaos tanpa kerah/T-shirt pria; sawi hijau; kayu balokan; cabai rawit; baju muslim pria; ban luar motor; dan tomat. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: kopi bubuk; minyak goreng; bahan bakar rumah tangga; mie kering instant; kacang panjang; pisang; terong; pelumas/oli mesin; cabai merah kering; accu; masker; bensin; jeruk; dan rantai plus gear motor. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: daging ayam ras; bawang merah; bawang putih; Sigaret Kretek Mesin (SKM); minyak goreng; gula pasir; nasi dengan lauk; Sigaret Kretek Tangan (SKT); dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit; kangkung; beras; telur ayam ras; dan sawi hijau.

Perkembangan Inflasi Bulan Juni 2024

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kayong Utara sebesar 2,98 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,53. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,96 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,55 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,28 persen; kelompok transportasi sebesar 0,51 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen; kelompok rekreasi, olah raga, dan budaya sebesar 0,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,92 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,06 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,54 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,11 persen; serta kelompok kesehatan sebesar 0,15 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Kayong Utara Juni 2024 sebesar 0,12 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2024, antara lain: ketimun; Sigaret Kretek Mesin (SKM); emas perhiasan; beras; ikan kembung; bawang putih; kangkung; daging ayam ras; udang basah; gula pasir; bawang merah; Sigaret Kretek Tangan (SKT); baju kaos tanpa kerah/T-shirt pria; wortel; sawi hijau; ban luar motor; ikan manyung; angkutan sungai, danau, dan penyeberangan; tomat; serta ikan bawal. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: kopi bubuk; bahan bakar rumah tangga; minyak goreng; mie kering instant; pisang; terong; jeruk; pelumas/oli mesin; cabai merah kering; accu; kayu balokan; masker; bensin; serta rantai plus gear motor. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: ketimun; ikan manyung; kacang panjang; Sigaret Kretek Mesin (SKM); wortel; emas perhiasan; kol putih/kubis; ikan tongkol; kangkung; dan ikan nila. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras; daging ayam ras; cabai rawit; telur ayam ras; dan bayam.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
 2. Resiko gejolak harga pada Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan Idul Adha
 3. Potensi peningkatan permintaan bahan pangan strategis menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan Idul Adha serta adanya potensi spekulasi pedagang yang memanfaatkan momentum tersebut
 4. Kelompok transportasi khususnya peningkatan tarif angkutan air sejalan dengan normalisasi permintaan pasca arus mudik pada HBKN Idul Fitri dan Idul Adha.
 5. Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Kayong Utara didatangkan dari luar daerah terutama Kota Pontianak dan Kabupaten Ketapang
 6. Infrastruktur jalan yang rusak parah
 7. Wilayah Kabupaten Kayong Utara terdiri dari beberapa pulau yang terpisah dari ibu kota kabupaten, yaitu Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata
 8. Mobilitas orang dan barang di Kecamatan Kepulauan Karimata sangat terbatas karena hanya terdapat satu kali pelayaran kapal dalam seminggu yang disediakan oleh pihak swasta
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Rapat Koordinasi

1. Setiap minggu pada bulan April sampai Juni 2024 TPID Kabupaten Kayong Utara mengikuti zoom meeting TPID yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang dipimpin langsung oleh Mendagri RI Muhammad Tito Karnavian yang juga diikuti oleh Bapenas, BPS Pusat, Badan Pangan Nasional dan seluruh pemerintah daerah Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Daerah Provinsi
2. Pada tanggal 23 April 2024 telah dilaksanakan *High Level Meeting* bersama Pj. Gubernur Kalimantan Barat, Kapolda Kalimantan Barat, Panglima Daerah Militer XII Tanjungpura, Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian, Kepala Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian, Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat, Kepala Cabang Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat dan Pj. Bupati Kayong Utara
3. Pada tanggal 30 April 2024 telah dilaksanakan *Capacity Building* bersama Tim TPID seluruh Provinsi Kalimantan Barat dan Tim Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

Gerakan Pangan Murah (GPM)

1. Pada tanggal 3 Mei 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata dengan jumlah kupon 600 dengan jumlah berasnya 3 ton
2. Pada tanggal 7 Mei 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Pelapis Kecamatan Kepulauan Karimata dengan jumlah kupon 500 dengan jumlah berasnya 2,5 ton
3. Pada tanggal 14 Mei 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Camat Simpang Hilir Kecamatan Simpang Hilir dengan jumlah kupon 4.800 dengan jumlah

berasnya 24 ton

4. Pada tanggal 15 Mei 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Camat Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang dengan jumlah kupon 4.200 dengan jumlah berasnya 21 ton
5. Pada tanggal 21 Mei 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Desa Dusun Kecil Kecamatan Pulau Maya dengan jumlah kupon 1.400 dengan jumlah berasnya 7 ton
6. Pada tanggal 28 Mei 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Camat Pulau Maya Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya dengan jumlah kupon 1.600 dengan jumlah berasnya 8 ton
7. Pada tanggal 19 Mei 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kantor Camat Seponti Kecamatan Seponti dengan jumlah kupon 3.000 dengan jumlah berasnya 15 ton
8. Pada tanggal 30 Mei 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Pasar Rakyat Kecamatan Sukadana dengan jumlah kupon 3.580 dengan jumlah berasnya 17,9 ton
9. Pada tanggal 31 Mei 2024 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Simpang Tiga Kecamatan Sukadana dengan jumlah kupon 2.200 dengan jumlah berasnya 11 ton

Operasi Pasar (OP)

1. Pada tanggal 15 Mei 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 350 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
2. Pada tanggal 17 Mei 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Desa Pelapis Kecamatan Kepulauan Karimata dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 400 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
3. Pada tanggal 14 Mei 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Desa Betok Kecamatan Kepulauan Karimata dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 350 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
4. Pada tanggal 21 Mei 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Pulau Maya Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 800 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
5. Pada tanggal 29 Mei 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Dusun Besar Kecamatan Pulau Maya dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 700 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
6. Pada tanggal 30 Mei 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Dusun Kecil Kecamatan Pulau Maya dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 300 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
7. Pada tanggal 4 Juni 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Seponti Jaya Kecamatan Seponti dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.000 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram
8. Pada tanggal 6 Juni 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Podorukun Kecamatan Seponti dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.000 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack

margarin ukuran 200 gram

9. Pada tanggal 8 Mei 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Pasar Rakyat Kecamatan Sukadana dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 3.200 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
10. Pada tanggal 24 Mei 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Simpang Tiga Kecamatan Sukadana dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 500 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
11. Pada tanggal 11 Juni 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Simpang Hilir Kecamatan Simpang Hilir dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 3.200 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.
12. Pada tanggal 14 Juni 2024 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 3.200 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 1 kg tepung terigu dan 2 pack margarin ukuran 200 gram.

Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 40 Komoditas

1. Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 40 Komoditas pada bulan April s.d. Juni 2024 di Wilayah Kabupaten Kayong Utara setiap hari pada hari kerja yang dilaksanakan oleh DISKUMDAG

Sidak Pasar

1. Pada tanggal 4 April 2024 telah dilaksanakan sidak pasar di Pasar Basah Simpang Empat, Toko Sembako Mentari, Toko Sembako CV. Alexis Jaya Mandiri dan Toko Sembako Tani Jaya di Kecamatan Sukadana
2. Pada tanggal 5 April 2024 telah dilaksanakan sidak pasar di Toko Bali dan Pasar Basah di Kecamatan Simpang Hilir

Menyediakan Kapal Penyeberangan Angkutan Penumpang dan Barang Untuk Daerah yang Sulit Akses Transportasi

1. Pada tanggal 01 s/d 04 April 2024 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata
2. Pada tanggal 29 April s/d 2 Mei 2024 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata
3. Pada tanggal 20 s/d 23 Mei 2024 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata
4. Pada tanggal 10 s/d 13 Juni 2024 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata

Menyalurkan Bantuan Benih Padi Label Putih Sebanyak 1.000 kg

1. Pada bulan Juni 2024 telah dilaksanakan penyerahan bantuan benih padi label putih

sebanyak 1.000 kg kepada 10 orang petani penerima manfaat

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Pemantauan stok dan kualitas pangan harus dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan di beberapa pasar di Kabupaten Kayong Utara.
2. Pengawasan harus dilakukan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan tidak menimbun barang dalam rangka spekulasi.
3. Diperlukan upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya logistik dan interkoneksi antar daerah, baik melalui jalur darat maupun jalur laut, sehingga dapat mendorong kelancaran arus barang dan mengurangi disparitas harga antar daerah. Upaya ini dapat dilakukan dengan membuka rute pelayaran baru atau menambah trip pelayaran dalam rangka memperlancar proses pengiriman serta arus bongkar muat bahan pangan strategis.
4. Diperlukannya upaya untuk memperbaiki infrastruktur jalan dalam rangka menjaga kelancaran distribusi bahan pangan strategis dan mempersingkat waktu tempuh.
5. Penting untuk memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kayong Utara serta berkoordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kayong Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Melaksanakan Operasi Pasar (OP)/ Gelar Pangan Murah (GPM) secara intensif untuk menjaga Inflasi Kabupaten Kayong Utara dalam rentang target inflasi $2,5 \pm 1\%$, khususnya pada periode HKBN Idul Fitri dan Idul Adha. beberapa komoditas yang direkomendasikan untuk dilakukan OP/GPM antar lain beras, telur ayam ras, daging ayam, daging sapi, minyak goreng, cabai rawit, gula pasir, aneka hortikultura khususnya sawi hijau, dan aneka ikan khususnya ikan tongkol dan ikan kembung
2. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPPD) Kepada Desa-Desa yang Rawan Pangan yaitu di Kecamatan Kepulauan Karimata
3. Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi
4. Memperkuat pengawasan untuk menghindari penyelewengan distribusi BBM dan Pupuk Subsidi
5. Mendorong optimalisasi kerjasama antar daerah (KAD) Singbebaswah untuk komoditas pangan seperti beras, telur dan jagung (utamanya sebagai bahan baku pakan ternak) untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stok.
6. Membuka rute pelayaran baru atau menambah trip pelayaran di daerah yang sulit akses transportasi terutama di Kecamatan Kepulauan Karimata dalam rangka memperlancar

proses pengiriman serta arus bongkar muat bahan pangan strategis.

7. Memperbaiki infrastruktur jalan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kayong Utara serta terus mendorong pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam memperbaiki infrastruktur jalan yang menjadi kewenangannya.
8. Gerakan menanam cabai serentak dapat membantu mengendalikan inflasi melalui peningkatan produksi cabai secara massal
9. Memastikan ketersediaan bahan pangan strategis dengan meningkatkan produksi lokal maupun memasok dari wilayah lain.
10. Gerakan tanam sayur skala rumah tangga dapat juga dilakukan sebagai alternatif untuk menekan inflasi.
11. Melakukan penguatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk menjaga kelancaran pasokan melalui penyediaan data neraca pangan daerah yang *up to date* dan terintegrasi, sehingga dapat mengidentifikasi kabupaten/kota yang produksinya defisit/surplus.